

TINDAK TUTUR EKSPRESIF BERKOMENTAR DI DALAM POSTINGAN INSTAGRAM NAJWA SHIHAB MENGENAI “INDONESIA SURGA PARA PENGABDI PSIKOPAT”

Lilik Nurjanah¹, Darwin Effendi², Yessi Fitriani³
lilikjanah85@gmail.com¹, darwinpasca2010@gmail.com², yessifitriani931@gmail.com³
Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Abstrak— Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan tindak tutur ekspresif komentar warganet dalam postingan Instagram Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” yang diposting pada bulan November 2022. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis isi data dengan teknik dokumentasi dengan cara (1) Menyimak tuturan warganet pada kolom komentar, (2) Mencatat tuturan warganet pada kolom komentar, (3) Mengklasifikasikan tuturan warganet pada kolom komentar, (4) Menganalisis tuturan warganet pada kolom komentar, (5) Menyimpulkan hasil temuan penelitian. Hasil penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif berjumlah tujuh puluh tujuh yang terdiri dari tindak tutur ekspresif: memuji (enam tuturan), mengucapkan terima kasih (enam tuturan), megkritik (dua belas tuturan), mengeluh (empat tuturan), meyalahkan (dua tuturan), humor (satu tuturan), sedih (empat puluh lima tuturan), menyetujui (satu tuturan). Berdasarkan hasil penelitian pada kolom komentar Instagram Najwa Shihab mengenai “indonesia surga para pengabdi psikopat” banyak tindak ekspresif sedih yang dituturkan warganet pada kolom kometar dari pada tindak tutur ekspresif yang humor.

Kata Kunci : Tindak tutur ekspresif, Instagram Najwa Shihab

Abstract-- This study aims to describe the expressive speech acts of netizens' comments in Najwa Shihab's Instagram post regarding 'Indonesia Heaven for Psychopath Servants' which was posted in November 2022. The method in this research is descriptive qualitative with data collection using documentation techniques. The data validation technique uses source triangulation. This study uses data content analysis techniques carried out by researchers using data content analysis with documentation techniques by (1) Listening to netizens' speeches in the comments column, (2) Recording netizens' speeches in the comments column, (3) Classifying netizens' speeches in the comments column, (4) Analyzing the speech of netizens in the comments column, (5) Summarizing the research findings. The results of this study are seventy-seven expressive speech acts consisting of expressive speech acts: praising (six utterances), thanking (six utterances), criticizing (twelve utterances), complaining (four utterances), blaming (two utterances). humor (one story), sad (45 stories), agree (one story). Based on the results of research on Najwa Shihab's Instagram comment column regarding "Indonesia is a paradise for psychopathic servants", many sad expressive acts are spoken by netizens in the comment column rather than humorous expressive speech acts.

Keywords: Expressive speech acts, Najwa Shihab's Instagram

Article Submitted: 11-07-2023 Article Accepted: 07-08-2023 Article Published: 25-08-2023

Corresponden Author: Lilik Nurjanah E-mail: lilikjanah@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.11112>

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa. Berbahasa dalam menjalankan kehidupan sangat penting peranannya baik digunakan dalam

konteks komunikasi maupun sebagai penyambung dalam interaksi dengan manusia lainnya. Seperti yang telah kita ketahui bahwa komunikasi merupakan salah satu bagian dari tindak tutur sehingga tujuan tertentu dapat tercapai. Pembelajaran bahasa tidak hanya serta

merta mempelajari bahasanya itu saja, melainkan banyak sekali ruang lingkungannya dalam berbagai bidang. Bahasa juga menjadi hal yang unik karena bahasa bisa menjadi sebuah ciri khas bagi seseorang, terkadang bukan kemampuan intelektual seseorang yang membuatnya unik melainkan cara dia mengelola kemampuan bahasa yang dia punya sehingga banyak pendengar maupun pembaca yang terpujau dengan cara penyampaian komunikasi melalui bahasa tersebut.

Tindak tutur merupakan salah satu hasil dari sebuah kalimat dalam situasi dan kondisi tertentu dan merupakan satu kesatuan dari komunikasi berbahasa. Tindak tutur ini sebagai cara penggunaan komunikasi untuk mengkomunikasikan maksud serta tujuan suatu pembicaraan dengan tujuan penggunaan bahasa yang diimplementasikan. Baik itu sebagai pendapat, ide, gagasan, ucapan terima kasih maupun saran serta kritikan. Tindak ujaran atau tindak tutur "*speech act*" kedudukannya sangat penting didalam pragmatik karena tindak tutur merupakan satuan analisisnya.

Berkomunikasi melalui tindak tutur ataupun penyampaian pemikirannya ke orang lain, seseorang pastinya membutuhkan alat atau simbol yang bisa digunakan sebagai sarana sehingga simbol bahasa ini bisa dipahami dalam suatu kelompok publik, baik simbol bahasa secara lisan maupun tulisan. Di era sekarang sosial media bukan hanya sebagai penyampaian informasi saja melainkan dapat menjadi sarana penyampaian pendapat dan sikap bahkan ide, bisa juga menjadi wadah yang menjadi tempat mempengaruhi kelompok-kelompok tertentu. Bukan hanya itu informasi yang tersampaikan terkadang menimbulkan pro dan kontra yang akhirnya membentuk sebuah pendapat umum ataupun *public opinion*.

Di era yang serba canggih dan modern ini komunikasi tidak hanya bertatap langsung maupun verbal melainkan bisa melalui media massa atau media sosial. Seorang penutur dan mitra tutur tidak perlu bersusah payah lagi bertatap muka ketika ingin berkomunikasi. Dengan keberadaan media sosial, seperti sebuah unggahan atau postingan, keterangan maupun komentar yang ada di salah satu media sosial yang memiliki andil besar dalam penyebaran informasi dan komunikasi adalah *Instagram*.

Instagram merupakan aplikasi seluler yang berbasis *iOS*, *Android* dan *Windows Phone*. Pengguna mampu mengambil, mengedit serta memposting foto maupun video ke *Instagram* mereka. Kemudian postingan foto maupun video mereka akan muncul di *feed* pengguna lain yang mengikutinya sehingga yang melihatnya bisa memberikan respon komentar di halaman yang dibagikan. *Instagram* diakuisisi pada 9 April 2012 dan dikembangkan oleh startup bernama *Burbn, Inc* yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.

Nama *Instagram* itu sendiri berasal dari kata "*Insta*" atau "*Instan*" dan "*Gram*" yang berasal dari kata "*Telegram*" aplikasi ini dimaksudkan mempunyai harapan seperti *Telegram* yang mampu memberikan informasi cepat dan instan. Pengguna *Instagram* mayoritas dari kalangan milenial ataupun kalangan anak muda namun tidak menutup kemungkinan orang tua juga senang serta ikut menggunakan aplikasi *Instagram* ini. Baik anak muda maupun orang tua mempunyai akses yang sama dalam penggunaan *Instagram*. Salah satu tokoh besar di Indonesia sebagai pengguna *Instagram* adalah Najwa Shihab dengan nama akun *Instagram* nya @najwashihab.

Najwa Shihab atau yang lebih sering kita panggil dengan sebutan nama Mbak Nana merupakan salah satu tokoh berpengaruh di negara Indonesia tidak hanya pintar wanita ini salah satu perempuan yang mempunyai segudang prestasi dan multitalenta. Najwa Shihab seorang presenter, jurnalis, aktris, feminis serta aktivis yang berkebangsaan Indonesia. Najwa Shihab disorot oleh masyarakat melalui keberanian dalam mengkritik serta tidak takut dengan argumennya di setiap acara maupun postingan media sosialnya. Melalui narasi yang ia posting di *Instagram* nya selalu mendapat respon baik dari masyarakat walaupun juga segelintir orang yang pro kontra, karena kepandaian dia memainkan kata serta bahasa serta pemikiran dia yang sangat kritis. *Instagram* Najwa Shihab menjadi salah satu wadah dalam tindak tutur ekspresif melalui kolom komentar pada setiap postingannya, salah satunya pada postingan *Instagram* @najwashihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabd Psikopat” dimana narasi yang disampaikan dalam postingan ini menceritakan banyaknya penonton penyiksaan monyet yang dinikmati oleh para psikopat ini yang berasal dari Indonesia. Psikopat mempunyai arti di mana seseorang mengalami gangguan mental yang ditandai dengan kurangnya empati dan kontrol yang buruk atau perilaku impulsif. Sikap yang menyebabkan penderitanya memiliki perilaku antisosial, cenderung melanggar aturan dan melakukan tindakan kriminal atau kekerasan. Para psikopat yang dengan teganya menyiksa hewan dengan keji. Seram dan kejam memang jika manusia yang diciptakan dengan segala kesempurnaannya tidak bisa menggunakan akal nya secara sehat dan betul. Hal ini menuai banyak respon pro dan kontradik dalam kolom komentar dari

pengikut *Instagram* @najwashihab yang melihatnya. Hal ini mengundang rasa empati dari setiap yang menonton, mereka mengungkapkan ekspresi rasa empati serta kekesalannya melalui ketikan di kolom komentar. Dari komenan warganet inilah kita bisa melihat banyak tindak tutur ekspresif yang tercantumkan oleh masyarakat yang menonton.

Seperti yang kita ketahui banyak sekali kaidah-kaidah yang terikat dengan penggunaan sebuah kalimat maupun bahasa baik dari penyesuaian pandangan dengan sebuah tindakan maupun ucapan dari lawan bicara kita. Namun tidak hanya itu sebuah komunikasi pastinya membuat penutur dan lawan tutur saling ingin mengekspresikan apa yang ia rasakan melalui sebuah sikap yang akan ia perlihatkan. Contohnya saja ketika melihat hal yang membuat sedih, bahagia maupun suatu kebencian.

Tindak tutur ekspresif “*efaluatif*” merupakan tindak tutur yang mengungkapkan perasaan si penutur, tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan jiwa maupun psikologis dari si penutur berhubungan langsung dengan suasana hati yang ia rasakan. Tuturan tersebut bisa meliputi ucapan terimakasih, memberikan pujian, mengeluh, belasungkawa, menyalahkan, bahkan berbasa basi, humor dan lain sebagainya. Sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhinya.

Dari uraian di atas ada daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar akun *Instagram* @najwashihab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tindak tutur ekspresif komentar warganet dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabd Psikopat” Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan tindak

tutur ekspresif komentar warganet dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat”.

Dari narasi yang telah tersampaikan menarik perhatian warganet sehingga banyak sekali menuai komentar di postingan tersebut. Tidak hanya itu tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kolom komentar ini menjadi salah satu wadah pengekspresian diri dari suatu hal yang telah mereka tonton. Bahwasannya dari respon warganet ini kita tahu masih banyak manusia-manusia yang mempunyai rasa iba dan empati yang tinggi. Sehingga peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif apa saja yang tertuang melalui respon dari warganet di dalam postingan narasi “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” dengan durasi waktu 60 detik tersebut melalui teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Keadaan tersebut misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan belasungkawa (*condoling*). Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dengan judul penelitian “Tindak Tutur Ekspresif Berkomentar Di Dalam Postingan *Instagram* Najwa Shihab Mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat”.

METODE

Penelitian ini bisa dilakukan dimana saja tanpa terikat oleh tempat dan waktu. Penelitian dilakukan dengan menonton video postingan *Instagram* Najwa Shihab

mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” yang telah di posting dari bulan November 2022 lalu dengan durasi waktu 60 detik dan terdapat video lengkapnya di aplikasi *Youtube*. Dengan menonton video narasi tersebut lalu menyimak dan membaca serta menganalisis isi komentar warganet yang ada pada kolom komentar dengan pembatasan waktu penelitian yang diteliti komentar warganet pada bulan November - Desember. Penelitian ini telah dilaksanakan dari awal Januari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data peneliti di lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyimak tuturan warganet pada kolom komentar postingan narasi pada *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” yang sesuai dengan tindak tutur ekspresif.
- b) Mencatat tuturan warganet pada kolom komentar postingan narasi pada *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” yang sesuai dengan tindak tutur ekspresif.
- c) Mengklasifikasikan tuturan warganet pada kolom komentar postingan narasi pada *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdi Psikopat” yang sesuai dengan tindak tutur ekspresif.
- d) Menganalisis tuturan warganet pada kolom komentar postingan narasi pada *Instagram* Najwa

Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat” yang sesuai dengan tindak tutur ekspresif.

- e) Menyimpulkan hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menginterpretasikan bahwa jenis tindak tutur ekspresif yang paling dominan muncul yaitu jenis tindak tutur sedih dengan empat puluh lima komentar atau lima puluh delapan koma empat puluh lima persen. Jenis tutur yang paling sedikit muncul yaitu tindak tutur ekspresif humor yaitu satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen dan tindak tutur ekspresif menyetujui satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen.

Berdasarkan landasan teori (Bab II) tentang pengertian tindak tutur ekspresif. Menurut Putrayasa (Witia, 2019) tindak tutur ekspresif ini berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap, tindak tutur ini berupa tindak meminta maaf, berterimakasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, mengkritik. Dari postingan tersebut konteks dari narasi tersebut lebih merujuk kepada hal yang sensitif dan sedih, penyiksaan hewan dan penganiayaan hewan yang dilakukan oknum yang tidak bertanggung jawab. Sehingga banyak komentar tindak tutur ekspresif sedih yang muncul dan sedikit sekali tindak tutur ekspresif humor karena memang bukan sesuatu hal lucu untuk ditertawakan.

Data penelitian yang didapat dari analisis pada bagian sebelumnya yaitu dalam postingan narasi pada *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat” terdapat tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik,

mengeluh, menyalahkan, humor, sedih dan menyetujui sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Keadaan tersebut misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan belasungkawa (*condoling*).

Dari kedelapan tindak tutur ini bahwa kedelapannya memiliki saling keterkaitan yang dirasakan oleh netizen atau masyarakat yang menonton postingan tersebut yang disebut dengan tindak tutur ekspresif. Karena banyak kata-kata dan simbol yang digunakan untuk menunjukkan tindak tutur ekspresif tersebut.

1) Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak enam komentar atau tujuh koma delapan puluh persen dimana komentar tersebut dikatakan tindak tutur memuji karena orang-orang yang berkomentar memberikan pujian pada komentar yang dituli oleh Kurniawanbcd memberikan pujian yaitu dengan menulis kata salut banget pada tim narasi, kata salut termasuk kedalam tindak tutur memuji. Selanjutnya komentar Khsyfa menulis kalian luar biasa, kata tersebut merupakan termasuk memberikan pujian. Pada komentar Kranjang.hijau menulis kata kalian hebat merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena makna kata kalian hebat mempunyai maksud

memberikan pujian. Komentar Talestari_21 menulis narasi keren, kata tersebut termasuk kedalam tindak tutur ekspresif memuji karena mempunyai maksud memberikan pujian pada tim narasi. Kemudian Rizkiamalia193 “Sehat-sehat terus tim narasi, Indonesia butuh orang-orang seperti kalian” kata-kata Indonesia butuh orang seperti kalian merupakan ungkapan memuji kepada tim narasi”. Pada komentar Kohiroshi46 “Selalu suka sama narasi. Bisa menguak kasus yang belum pernah terdengar sebelumnya” kata suka pada komentar ini merupakan ungkapan pujian karena tim narasi bisa mengungkapkan kasus tersebut.

Tindak tutur ekspresif memuji yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan pujian sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan memuji.

2) Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak enam komentar atau tujuh koma delapan puluh persen. Pada enam komentar tersebut terdapat kata terima kasih, kata terima kasih termasuk kedalam tindak tutur ekspresif terima kasih yang mempunyai maksud memberikan ucapan terima kasih karena sudah menginvestigasi mengenai kasus yang ditulis pada akun Najwa Shihab seperti pada komentar Alinewiratmaja berkomentar “Terima kasih sudah

menginvestigasi dan mengungkap kekejian ini”, komentar tersebut mempunyai maksud memberikan ucapan terima kasih. Pada komentar Ironialestari berkomentar “Terima kasih mb nana sudah *up* (menaikkan) kasus ini” komentar ini mempunyai maksud mengucapkan terima kasih pada Najwa Shihab karena sudah menaikkan dan membahas kembali kasus tersebut. Kemudian Nina.yuliatwari “Terimakasih @narasinewroom sudah menginvestigasi dan mengungkapkan kekejian ini, langka awal untuk membuat kita membuka mata, lebih aware (menyadari)” kata terima kasih pada komentar ini mempunyai makna memberikan ungkapan terima kasih karena tim narasi sudah mengungkapkan kasus ini sehingga sebagai masyarakat bisa lebih menyadari memperhatikan pada kasus seperti ini.

Komentar Ichamelisalaisina “Terima kasih mb @najwashihab sudah mau angkat berita dan kasus ini. Kami yang tidak tau tentang kejadian ini, akhirnya bisa melihat dan membuka mata kami” dikatakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena terdapat ungkapan memberikan ucapan terima kasih kepada Najwa Shihab karena sudah mengangkat berita ini sehingga masyarakat tahu dan menyadari kejadian ini. Kemudian Galleriaphotograph “Terima kasih kak @najwashihab atas atensinya, juga bersedia untuk mengangkat kasus ini ke mata publik, dan telah menjadi suara bagi para aktivis kesejahteraan hewan” dikatakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena terdapat ungkapan terima kasih kepada Najwa Shihab telah bersedia mengangkat kasus ini. Komentar Gitsaft_ “Baru tau ada isu ini, makasih tim narasi” dikatakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena terdapat kata terima kasih dan mengungkapkan kepada tim narasi.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan ucapan terima kasih. Tindak tutur ekspresif memuji yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan ucapan terima kasih sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan memuji, mengucapkan terima kasih.

3) Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif mengkritik sebanyak dua belas komentar atau lima belas koma lima puluh sembilan persen. Komentar-komentar tersebut dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena terdapat kalimat ungkapan mengkritik seperti pada komentar Young_bkc “Menyiksa, tapi mempublikasikan jelas hanya cari sensasi” yang mempunyai maksud memberikan kritikan pada pelaku penyiksaan monyet karena cari sensasi dengan menyiksa monyet. Kemudian pada komentar Sketsa.jayapura “Kejar konten (video yang dibuat) biar dapat duit apapun dilakukan, Naudzubillah” mempunyai maksud memberikan kritik karena mendapatkan uang dengan cara membuat konten penyiksaan monyet.

Pada komentar Rifda_irfanaluthfi “Manusia jaman sekarang selain cek kesehatan fisik juga harus rajin cek kesehatan mental juga gak sih setahun sekali atau enam bulan sekali kalau perlu sebulan sekali” dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena

mengungkapkan kritik kepada pelaku penyiksaan harus cek kesehatan fisik dan mental agar pelaku tidak mengalami gangguan kesehatan.

Kemudian komentar Kubutuh_oil “Binatang banyak yang berperilaku seperti manusia dan manusia banyak yang berperilaku lebih buruk dari binatang” dikatakan tindak tutur mengkritik yaitu pada kata manusia berperilaku lebih buruk dari binatang merupakan ungkapan kritik terhadap pelaku penyiksaan monyet. Selanjutnya komentar Galagea “Emang kadang manusia lebih setan dari setan” di katakan tindak tutur mengkritik karena manusia lebih setan dari pada setan merupakan ungkapan kritik pada pelaku penyiksaan monyet. Selanjutnya Luckydding “Dikasih akal pikiran kok malah lebih “hina” dari binatang yang cuma punya naluri” dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena pelaku dikasih akal pikiran tapi malah lebih hina dari hewan merupakan ungkapan kritikan pada pelaku penyiksa monyet.

Komentar Talentstory_network “Manusia yang katannya makhluk paling sempurna” dikatakan tutur kata mengkritik karena kalimat tersebut mengungkapkan tuturan kritik pada pelaku yang merupakan manusia.

Kemudian komentar Sulistyowyatydewi “Nggak waras mencari kesenangan dengan cara yang aneh, makin aneh malah makin bangga kebanyakan duit” dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena pelaku bangga mencari kesenangan dengan cara aneh merupakan ungkapan mengkritik pelaku penyiksa monyet.

Komentar Diendaramadhani “Pohon pisang dikasih nyawa kek gitulah punya jantung tapi nggak punya hati sama nggak ada otak” dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena pelaku punya jantung tapi tidak punya hati

merupakan kritik pada pelaku dan komentar Yosuarilando “Hukuman tegas... kalo viral (yang sedang populer) baru ada tindakan ..lembat sekali kinerja penegak hukum disini” dikatakan ungkapan tutur ekspresif mengkritik karena kalau viral baru ditindak merupakan ungkapan kritik pada pemerintah.

Komentar Ph_tio “Gila..segitu amat nyari uang” dikatakan tindak tutur ekspresif mengkritik karena kalimat tersebut mempunyai makna memberikan kritik pada pelaku yang mencari uang dengan cara menyiksa monyet.

Tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan ucapan kritik sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Keadaan tersebut misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan belasungkawa (*condoling*).

4) Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instragram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak empat komentar atau lima koma sembilan belas persen. Pada komentar-komentar tersebut termasuk kedalam tindak tutur ekspresif mengeluh karena terdapat ucapan keluhan seperti pada komentar Cici_uuit_patmawati “Nyesel liat videonya” kata nyesal

merupakan keluhan terhadap video yang ia tonton. Kemudian pada komentar Yustinef “Menyesal lihat tayangan ini, nyesek, sakit hati, sedih” merupakan ungkapan keluhan karena menyesal menonton video yang membuat ia sakit hati dan sedih. Komentar Uthetmurni

Nyesel nontonnya..jadi emosi” dikatakan tindak tutur ekspresif mengeluh karena pada kata nyesal mengandung makna ungkapan mengeluh karena sudah menonton video tersebut. Komentar Pappoyy_2910 “Langsung muntah pas liat ini apalagi sudah makan” dikatakan tutur ekspresif mengeluh karena mengungkapkan keluhan setelah menonton video tersebut jadi muntah.

Tindak tutur ekspresif mengeluh yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan ucapan keluhan sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Keadaan tersebut misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan belasungkawa (*condoling*,) mengeluh.

5) Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instragram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan sebanyak dua komentar atau dua koma lima puluh sembilan persen. Komentar tersebut dikatakan tutur kata ekspresif menyalahkan karena terdapat ungkapan yang menyalahkan seseorang seperti pada komentar Fakemessiah “@najwashihab

ini bukan psikopat. Ini salah. Tolong dibenarkan” pada kata ini salah tolong dibenarkan merupakan ungkapkan menyalahkan Najwa Shihab karena sudah menyebut psikopat dan pada komentar Its_ssasi_ “Astaghfirullah..innalillahi..nyesek banget lihatnya. Semoga mereka diberikan kesadaran kalau tindakan mereka itu salah.Aamiin” pada kata mereka diberikan kesadaran merupakan ungkapkan menyalahkan bahwa mereka yang membuat kesalahan tersebut diberikan kesadaran.

Tindak tutur ekspresif menyalahkan yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk menyalahkansesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Keadaan tersebut misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan belasungkawa (*condoling*,) mengeluh.

6) Tindak Tutur Ekspresif Humor

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instragram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif humor sebanyak satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen. Komentar tersebut dikatakan tindak tutur ekspresif humor karena terdapat ungkapan bahagia merasa senang seperti pada komentar R_custom93 “Njir gw ketawa pas monyet dipaksa makan cabe.. wtf (terkejut) brtti gw” kata ketawa mengungkapkan ekspresi senang karena melihat monyet dipaksa makan cabai.

Tindak tutur ekspresif humor yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk mengungkapkan perasaan bahagia sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, humor, sedih dan lain-lain.

7) Tindak Tutur Ekspresif Sedih

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instragram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif sedih sebanyak empat puluh lima komentar atau empat puluh delapan koma empat puluh lima persen. Komentar-komentar tersebut dikatakan tindak tutur ekspresif sedih karena terdapat kata-kata sedih dan mengungkapkan perasaan sedih seperti pada komentar Citrabudhi “Innalilahi lihat atraksi topeng monyet saja sudah sedih menyayat hati apalagi lihat ini. Ketika manusia sudah hilang akal pikiran beserta seluruh hati nuraninya. Saat keserakahan memangsa habis jiwa kemanusiaan. Semoga segera ditindak tegas oleh pihak yang berwenang” karena kalimat ini mengungkapkan perasaan sedih. Selanjutnya Yustinef “Menyesal lihat tayangan ini, nyesek, sakit hati, sedih” kata sakit hati dan sedih merupakan ungkapan perasaan sedih. Kemudian Cameliafmiranda “Astaghfirullah semoga Allah membalas mereka di dunia dan akherat. Ya Allah sedih banget gak punya hati nurani” tutur ya allah sedih banget merupakan ungkapan perasaan sdih.

Komentar Nanicemplon7 “Astaghfirullah saya enggak bisa berpikir, saya nangis ngaak bisa membayangkan” dikatakan tindak tutur

sedih karena pada kata nangis merupakan ungkapan perasaan sedih. Dyyannita “Serius sampe nangis padahal suka banget sama monyet, sumpah kejam banget sih ini” pada kata nangis merupakan ungkapan perasaan sedih dan pada komentar Farahshelvyana “Astaghfirullah dengar ceritanya sebentar aja udah nangis, gila ya orang gak pada mikirin nanti mereka di akhirat apaya? Nyesek (sesak) banget ngebayanginnya” pada kata nangis dan nyesek (sesak) adalah ungkapan perasaan sedih. Komentar A.nechan “Lihat kucing aku sakit sariawan gak mau makan aja udah nangis, apa lagi monyet di gitukan, nyesek (sesak)” dikatakan tutur ekspresif sedih karena nangis dan nyesek merupakan ungkapan perasaan sedih. Yesikaaa.g “Udah nonton sampai *full* (penuh) nya, sumpah nangis banget” Pada kata nangis banget merupakan ungkapan kesedihan.

Komentar Faiz97.id “Astaghfirullah saya *skip* (lewati) (gak nonton sampe selesai) karena gak kuat nonton, jahat banget sih, apa udah gak ada kerjaan lain selain menyiksa mereka” dikatakan tutur ekspresif sedih karena merupakan ungkapan perasaan sedih. Selanjutnya Wsesian “Astaughfirullah ya rahman ya rahiimm..ampun lah kami ya llah.. kasian banget monyet-monyet itu, ya Allah sedih banget, kejam wahai engkau penyiksa binatang. *What we should do for those people? Please bring this issue really serious! They have to responsible for their cruelty (apa yang harus kita lakukan untuk orang-orang itu?* Harap membawa masalah ini benar-benar serius! Mereka harus bertanggung jawab atass kekejaman mereka)” dikatakan tindak tutur ekspresif sedih karena tutur kasian, sedih banget merupakan ungkapan perasaan sedih. Kemudian Nrlaskwana “Yaampun kaget, sedih kali asli, ekspresi muka ku

langsung berubah pas dibilang disiksa, diblender, disembelih” dikatakan tutur ekspresif sedih karena kata sedih merupakan ungkapan perasaan sedih. Iskandarismarissasyalwa “Astaghfirullahala zim .. kejam dan sangat biadab sekali manusia-manusia seperti itu. Sedih sekali melihat hewan disiksa seperti itu, bisa-bisanya mereka bahagia di atas penderitaan hewan, sungguh diluar nalar” merupakan ungkapan perasaan sedih.

Pada komentar Minions0550 “Astaghfirullahal’adzim sedihnya monyet juga ciptaan Tuhan semoga para penyiksa hewan pun kelak mendapatkan KARMA kontan” dikatakan tutur ekspresif sedih karena kata sedihnya merupakan ungkapan sedih. Pada kata Milla_qisyah “Miris dan ngeri banget, dengeri aja berita ini udah perih banget, gak tega, gimana yang ngelakuinya, hadehh gak bisa ngomong deh, merinding” dikatakan tindak tutur ekspresif sedih karena kata perih, miris, ngeri banget, gak tega merupakan ungkapan perasaan sedih. Pada komentar Vienes_ines “Ya Allah hukum kek orang-orang kayak gitu,, Gw nangis liatnyaaaaa.. gk tegaaaa ya Allah tolong” karena kata nangis liatnya merupakan ungkapan kesedihan. Komentar Amand avalani “Langsung nangis.. kenapa sih ada kelompok manusia kejam banget ya Tuhaann” dikatakan tindak tutur ekspresif sedih karena nangis merupakan ungkapan perasaan sedih.

Juliapratiwi98_ “Ya Allah biarpun itu monyet, tapi kayaknya sakit banget litanya, ga pantes sebagai manusia begitu” dikatakan tutur ekspresif sedih karena sakit banget liatnya merupakan ungkapan kesedihan. Komentar Nadya_febrianie “Aku malah nangis liat nya, aku dari kecil suka pelihara monyet, asli gak tega” dikatakan tutur ekspresif sedih karena nangis liatnya, asli gak tega merupakan tutur ekspresif sedih.

Kemudian komentar Christianadeta “Sedih banget kasian monyetnya” dikatakan ekspresif sedih karena sedih banget merupakan ungkapan perasaan sedih. Komentar Kharisma5017 “Yaa Allah aku nangis” dikatakan tindak tutur ekspresif karena mempunyai makna mengungkapkan kesedihan.

Pada komentar Ameliaaputrii “Ya Allah saya liat hewan peliharaan saya ketabrak saja sampai gak tega buat kubur megang pun udah keringat dingin gak karuan.. Ya Allah terbuat dari apa hatinnya. Miris sekali, hewan sama-sama mahluk ciptaan Allah” dikatakan tutur ekspresif sedih karena mengandung ungkapan kesedihan. Komentar Yuni_mulliza “Sedihhh banget yaallah gatau lagi itu hati dan pikirannya gimana” kata sedih pada kalimat tersebut mengungkapkan perasaan sedih. Komentar Chotie_coti “Gak kuat nontonya nangis banget” karena mengungkapkan perasaan sedih karena ia menangis. Komentar Itsyyratnasari “Kok rasanya sakit nyesekk (sesak) gitu” dikatakan tutur ekspresif sedih karena pada kata sakit nyesak merupakan ungkapan perasaan sedih. Kemudian komentar Bernadethapora “Sakit hati banget ngeliat kaya gini’ merupakan ungkapan kesedihan atas apa yang ia lihat.

Pada komentar Its_ssasi “Astaghfirullah..innalillahi.. nyesek (sesak) banget lihatnya. Semoga mereka diberikan kesadaran kalau tindakan mereka itu salah.Aamiin” dikatakan tindak tutur ekspresif sedih karena nyesek banget liatnnya merupakan ungkapan perasaan sedih. Kemudian komentar Ima_alifkevin83 “Ya Allah kesian banget kok tega y, nangis aku nih” karena mempunyai maksud mengungkapkan kesedihan. Pada komentar Andreas_fightingspirit “Sedih aku lihatnya, kok ada manusia setega itu

binatang, kemana hati mereka ya Tuhan.. kasihilah hewan itu itu seperti kamu mengasihinya dirimu sendiri” dikatakan tutur ekspresif sedih karena kata sedih aku liatnya merupakan ungkapan perasaan sedih atas apa yang ia lihat.

Mentarigsevani85 “Astaghfirullah ya Allah? Aku pengen nangis liat monyet nya tadi..pas makan cabe sama di kubur setengah badan! Ya Allah ga tau lagi deh..” dikatakan tutur ekspresif sedih karena mengungkapkan kesedihan melihat monyetnya disiksa. Kemudian komenar Mohdati “Aku pengen nangis!!!! Gak tega!!!! Mereka juga punya hati dan perasaan !!!Semoga org yg melakukan itu mendapat balasan yg setimpal di dunia dan juga di akhirat kelak” merupakan ungkapan perasaan sedih. Komentar Myhalichi “Gak kuat liatnya astaga, kenapa manusia jahat banget” dikatakan tutur sedih karena gak kuat liatnya merupakan ungkapan perasaan sedih. Komentar Sitanggang_leliesy“Menangis saya melihat videonya. Melihat mata kecilnya yang tanpa dosa meminta belas kasihan pada saat disiksa” dikatakan tutur ekspresif sedih karena ia menangis setelah melihat videonya mengungkapkan perasaan sedih. Komentar Vietamasita “Maaf aku gakuat nontonnya.Sakit banget hati ini” kata gak kuat nontonya dan sedih banget merupakan ungkapan kesedihan.

Komentar Umromohdy “Kaa aku harus apa biar ini berhenti ga kuaat sediih bgt” dikatakan tutur ekspresif sedih karena kata sedih banget merupakan ungkapan perasaan sedih. Komentar Estiumijavier10 “Jahat banget asli jahat. Liat tatapan bayi monyet tadi ikutan nyeri hati, kalian sekarang bisa ketawa, aku yakin di akhirat nanti Tuhan sudah menunggu kalian dengan hukuman terbaik yang bisa dia beri!” merupakan mengungkapkan perasaan sedih karena

melihat penyiksaan monyet. Selanjutnya komentar Indonesiameriah “Nonton narasi tv di youtube ttg hal ini membuat ibuku menangis tegannya ada manusia keji macam mereka” kata ibuku menangis merupakan ungkapan perasaan sedih ketika menonton videonya di youtube. Komentar Lydiameilissa “Mau nangis ya Allah, knp org kaya gitu masih dikasi hidup sih” ungkapan mau nangis merupakan perasaan sedih.

Carlarizki “Huhuhu sedih bgt liat muka *baby monkeynya* (bayi monyetnya). Semoga mereka semua dapat balasan yang lebih pedih di akhirat, aamiin” dikatakan tindak tutur ekspresif karena kata sedih liat monyetnya merupakan ungkapan perasaan sedih. Mslamah_06 “Aku yang denger nya sedih.Semoga cepat di adili” kata dengernya sedih merupakan ungkapan perasaan sedih. Komentar Rennyrita “Nangiiss liat wajah monyetnya orang makin lama makin sakittt” merupakan ungkapan perasaan tidak bahagia. Komentar Callmecutton “Gamau nonton karna takut bgt kebayang2 dan pasti akan nangis trs kalo kebayang, karna baca cuitan(komentar) temen-temen yg ntn bikin nyesss (sesak) hati ini” kata nyess (sesak) merupakan ungkapan perasaan sedih.

Azizatulfauziah “Astagfirullah sakit bngt liatnya,, bner2 gak ada hati nurani,, coba kalau mreka sendiri diposisikan sprti itu,, mereka bner2 butuh pengobatan dan juga hukuman yang setimpal” merupakan ungkapan kesedihan atas apa yang dilakukan terhadap monyet tersebut. Komentar Rienzienz “Sedihhhh bangetttt” adalah ungkapan perasaan sedih. Tindak tutur ekspresif sedih yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk mengungkapkan perasaan sedih. Tindak tutur ekspresif humor yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk mengungkapkan perasaan bahagia sesuai dengan teori Searle yang dikutip

(Nadar, 2013, p. 12) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, humor, sedih dan lain-lain.

8) Tindak Tutur Ekspresif Menyetujui

Berdasarkan hasil analisis data dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif menyetujui sebanyak satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen. Komentar tersebut dikatakan tindak tutur ekspresif menyetujui karena terdapat kalimat menyetujui seperti pada komentar Fajry_sulthan “Nah, ini yang aku tunggu ada yang menyuarkan masalah ini” mempunyai maksud menyetujui karena sudah memposting dan menginvestigasi kasus ini. Karena Fajry_sulthan merasa bahwa hal-hal seperti ini wajib untuk diposting supaya banyak masyarakat dan pemerintahan tau, bahwa hal seperti itu adalah perbuatan yang keliru.

Tindak tutur ekspresif menyetujui yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberi persetujuan. Tindak tutur ekspresif humor yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk mengungkapkan perasaan bahagia sesuai dengan teori Searle yang dikutip (Nadar, 2013, p. 12) berpendapat bahwa unsur yang paling kecil dalam komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, humor, sedih dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada tindak tutur ekspresif berkomentar di dalam postingan *Instagram* Najwa Shihab terdapat delapan bentuk tindak tutur ekspresif pada komentar postingan *Instagram* Najwa Shihab mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat”. Dari data yang diperoleh dapat diketahui jenis tindak tutur ekspresif berjumlah tujuh puluh tujuh komentar yang diambil pada 21 dan 22 minggu. Dengan rekapitulasi hasil analisis tindak tutur ekspresif terdapat enam kalimat tuturan memuji, enam kalimat tuturan mengucapkan terima kasih, dua belas kalimat tuturan mengkritik, empat kalimat tuturan mengeluh, dua kalimat tuturan menyalahkan, satu kalimat tuturan humor, empat puluh lima kalimat tuturan sedih, satu kalimat tuturan menyetujui, Tindak tutur ekspresif yang paling dominal muncul yaitu jenis tutur ekspresif sedih dengan jumlah empat puluh lima komentar atau empat puluh delapan koma empat puluh lima persen dan tindak tutur ekspresif yang paling sedikit muncul yaitu tutur ekspresif tutur humor yaitu satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen dan tindak tutur ekspresif menyetujui satu komentar atau satu koma dua puluh sembilan persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. D. (2020). *Tindak Tutur Ekspresif Antara Siswa Di SMA Negeri 1 Ngagalik Yogyakarta Di Luar Pembelajaran*. Essay, Universitas Sanata Dharma, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia, Yogyakarta.
- <https://Repository.Usd.Ac.Id/37643/> Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2023
- Astrian, R., & Joko Prayitno, H. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat Dalam Video Youtube Kompas TV Keefektifan Belajar Di Rumah. *Lingua*, XVII, 1-10. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Lingua/Article/Download/25341/12704> Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2023
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, D. W. (2019). Realitas Bahasa Terhadap Budaya Sebagai Penguatan Literasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 161-168. https://Scholar.Google.Co.Id/Citations?View_Op=View_Citation&Hl=Id&User=Gbewhggaaaaj&Citation_For_View=Gbewhggaaaaj:Tyk-4Ss8FVUC Diakses Pada 7 Februari 2023
- KBBI, D. (2013.). *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Dipetik January 18, 2023, Dari KBBI Darling: <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Warganet>
- KBBI, D. (2013.). *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Dipetik January 18, 2023, Dari KBBI Darling: <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Warganet>
- Margareta, T. W. (2022). Gaya Bahasa Dalam Kompetisi Stand Up Comedy Melalui Youtube Raditya Dika. *Journal On Teacher Education*, 555-566. <https://Scholar.Google.Co.Id/Cita>

- tions?User=Gbewhggaaaaj&Hl=I
d Diakses Pada 3 Februari 2023
- Mulya. (2005). *Kajian Wacana, Teori, Metode, Dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F. (2013). *Pragmatik Dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pangesti, I. N., & Rosita, Y. F. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Di Akun Instagram @Kampuszone. *Hasta Witaya*, 100-106. <https://Hastawiyata.Ub.Ac.Id/Index.Php/Hastawiyata/Article/View/36> Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2023
- Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2015. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Purwo, B. K. (2001). *Pertemuan Linguistik (Pusat Kajian) Bahasa Dan Budaya Atma Jaya: Keempat Belas: Tipologi Bahasa, Pragmatik, Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kansius.
- Putri, N. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik*. Skripsi, Universitas Andalas, Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Padang. <http://Scholar.Unand.Ac.Id/d/51551/5/5.%20Skripsi%20Full.Pdf> Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2023
- Riadi, M. (2020, Juli 5). *Tindak Tutur*. Retrieved Januari 18, 2023, Dari Kajianpustaka.Com: <https://Www.Kajianpustaka.Com/2020/07/Tindak-Tutur.Html>
- Searle, J. R. (1979). *EXPRESSION AND MEANING*. Amerika Serikat: Cambridge University Press. <https://Altexploit.Files.Wordpress.Com/2019/10/John-R.-Searle-Expression-And-Meaning--Studies-In-The-Theory-Of-Speech-Acts-1979.Pdf> Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2023
- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Menurut Sugiono (2013)*. Retrieved Juni 1, 2022, From Rayendar: <http://Rayendar.Blogspot.Com/2015/06/Metode-Penelitian-Menurut-Sugiono-2013.Html?M=1>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Sulistyo, E. T. (2013). *PRAGMATIK*. Jawa Tengah: UPT Penerbitan Dan Percetakan UNS Press.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Kependidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: KENCANA PRENADA Media Group.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Verhaar, J. W. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Witia, E. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Dan Direktif Dalam Acara Ini Talkshow Pada Stasiun Televisi Net TV. *Parataksis*, 40-48. <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Parat>

aksis/Issue/View/433/7 Diakses
Pada Tanggal 3 Februari 2023

Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta:
Pustaka Belajar.

Yuliana, E. Y. (2022). Kajian Pragmatik
Terhadap Interaksi Sosial Melalui
Penjualan Online Pada Masa
Pandemi Covid-19. *Jurnal
Education*, 735-740.